

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Keluarga merupakan tempat di mana seseorang tumbuh berkembang dan belajar tentang nilai-nilai yang membentuk kepribadianya kelak. Keluarga adalah merupakan kelompok sosial pertama dimana anak menjadi bagian dan juga keluarga tempat sosialisasi pertama dalam kehidupan anak-anaknya<sup>1</sup>. Keluarga memiliki fungsi tersendiri dalam pembentukan kepribadian seseorang. Fungsi keluarga yaitu biologis, edukatif, religious, protektif, sosialisasi, rekreatif dan ekonomis. Fungsi keluarga mempengaruhi kapasitas kesehatan dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga.<sup>2</sup>

Di dalam sebuah keluarga pasti akan mengalami pasang surut pasang surut disini dalam keluarga terkadang keluarga dalam keadaan baik terkadang terjadi konflik antar anggota keluarga. Konflik dalam keluarga merupakan suatu permasalahan yang sudah lumrah terjadi dalam keluarga biasanya konflik itu terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Konflik itu sendiri berarti perpecahan perselisihan dan pertentangan. Terjadinya sebuah perselisihan atau pertentangan terjadi pada antara dua orang atau kelompok

---

<sup>1</sup>Irma Rostiana, Wilodati, Mirna Nur Alia A, "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Anak Untuk Bersekolah Di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung", *sosietas: Jurnal Pendidikan Sosiologi*. Vol. 5, No 2 (Juli, 2015), 1.

<sup>2</sup>Adib Machrus, *Fondasi Keluarga Sakinah*, (Jakarta: Direktorat Bina KUA Dan Keluarga Sakinah Ditjen Bimas Islam Kemenag RI, 2017), 15-16.

untuk mencapai suatu tujuan.<sup>3</sup> Konflik keluarga juga bisa dilihat dari konflik yang muncul tidak hanya terbatas pada konflik fisik ataupun verbal tetapi juga meliputi konflik emosional, konflik nilai dan juga konflik kekuasaan. Konflik emosional sendiri timbul karena ketidakpuasan emosional antar keluarga contohnya seperti tidak dihargai dicintai pada keluarga tiri. Konflik nilai merupakan perbedaan nilai atau norma dari anggota keluarga sedangkan konflik kekuasaan disini merupakan pertentangan dalam pengambilan keputusan atau dalam pembagian kekuasaan dalam anggota keluarga.<sup>4</sup>

Ibu tiri adalah ibu sambung yang merawat anak yang bukan anak kandungnya atau anak yang bukan lahir darinya. Ibu tiri adalah wanita yang dinikahi oleh bapak setelah kita dilahirkan berarti wanita yang menjadi ibu selain ibu kandung atau disebut ibu sambung<sup>5</sup>. Sehingga posisi ibu kandung digantikan oleh ibu tiri dengan semua hak dan kewajiban yang sama tidak membedakan dengan anaknya sendiri. Kehadiran seorang ibu tiri berpengaruh pada sang anak yang menimbulkan perubahan dalam struktur keluarga. Menurut jajak pendapat anak yang dibesarkan oleh ibu tiri akan menunjukkan berbagai masalah seperti pembentukan ekspektasi yang berbeda. Hal ini berbeda dengan anak yang diasuh keluarga kandung.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Susilowati, AY, & Susanto, A. "Strategi Penyelesaian Konflik Dalam Keluarga di Masa Pandemi Covid-19". *Hasanuddin journal of sociology (HJS)*, Vol. 2, No. 2 (2020), 90.

<sup>4</sup>Syamsiah Badruddin, & Suci Ayu Kurniah P. *Sosiologi Keluarga: Dinamika Dan Tantangan Masyarakat Modern* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 54-55

<sup>5</sup>TB. Asep Subhi Dan Ahmad Taufik. 101 DOSA DOSA BESAR (Jakarta: Qultum Media, 2004), 188

<sup>6</sup>Aulia, Annisa dkk, "Kepercayaan Perkembangan Diri Terhadap Asuhan Ibu Tiri", *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol 5, No 1 (2023), 2129.

Anak tiri adalah anak bawan dari suami atau istri. Hal ini anak tiri dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu anak tiri yang lahir dari perkawinan yang sah dengan anak toiri yang hanya mempunyai nasab dengan ibunya. Pengertian anak tiri dikalangan masyarakat pernikahan yang dilakukan antara perjaka dengan seorang perawan atau perjaka sama seorang janda atau juga seorang duda dengan perawan dan seorang duda dengan janda yang sudah mempunyai anak dengan pernikahan sebelumnya dari sinilah muncul istilah anak tiri.<sup>7</sup>

Didalam sebuah keluarga pasi ingin mempunyai keluarga yang sakinah, sakinah mempunyai arti kedamaian ketentraman, ketenangan dan kebahagiaan. Jadi keluarga sakinah mengandung makna makna keluarga yang diliputi rasa damai dan tentram. Keluarga sakinah adalah kondisi yang sangat ideal dalam kehidupan.<sup>8</sup> Rumah tangga seharusnya menjadi tempat yang tenang bagi setiap anggota keluarga. Keluarga menjadi tempat kembali kemanapun anggota pergi. Mereka merasa nyaman didalamnya dan penuh percaya diri ketika berinteraksi dengan keluarga yang lainnya dalam masyarakat.<sup>9</sup> Didalam keluarga pasti mengalami konflik tidak ada manusia yang hidup tanpa ada konflik, ujian, cobaan dan problematika dalam hidupnya. Didalam anggota keluarga mempunyai atensi yang berbeda beda

---

<sup>7</sup>Daud, Zakiul Fuady Muhamad, “ Menyoal Pemberian Wasiat Wajibah Kepada Anak Tiri (Studi Putusan Hakim Terhadap Kasus Warisan Anak Tiri)”. *Jurnal As-Salam*, Vol 6, No 1 (Januari-Juni 2022), 53.

<sup>8</sup>Sofyan Basir, “Membangun Keluarga Sakinah” *Al-Irsyad Al-Anafs: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, Vol 6, No, 2 (Desember, 2019), 100.

<sup>9</sup>Siti Chadijah, “Karakteristik Keluarga Sakinah Dalam Islam”, *Rausyan fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan* , Vol, 14, No. 1 (1 Maret, 2018), 115.

sehingga kalau tidak dimanage yang dihasilkan bukan kedamaian justru ketidak nyamanan dalam keluarga, konflik disini antara ibu tiri dengan anak tiri.

Fenomena yang peneliti dapatkan ketika melakukan observasi dikecamatan galis kabupaten pamekasan dengan wawancara pendahuluan dimana terdapat keluarga tiri antara ibu tiri dengan anak tiri yang terdapat berkonflik.

Dimana penyebab konflik ibu tiri dengan anak tiri yaitu karena perbedaan perlakuan ibu tiri terhadap anak tiri dengan anak kandungnya, yang menganggap anak tiri merasa tidak diperhatikan atau diabaikan oleh ibu tiri. Juga masalah peraturan dalam keluarga yang tidak dipatuhi oleh anak tiri, dimana ibu tiri merasa tidak dihargai dan membuat cemas sedangkan anak tiri merasa banyak aturan sementara anak tiri lebih suka kebebasan, dan juga masalah emosional dimana anak tiri masih belum siap akan kehadiran orang baru didalam keluarganya. Timbulnya konflik ini berdapak pada psikis keduanya antara ibu dan anak, anak tidak merasa nyaman dirumah, emosial, dan mebangkang atau nakal.<sup>10</sup> Sedangkan dampak pada ibu tiri sendiri, ibu tiri menjadi stress dan cemas karena konflik yang terjadi antara dirinya dengan anak tirinya.<sup>11</sup> Ketika konflik tidak dimanage secara efektif maka dapat menyebabkan ketegangan stress serta disfungsi keluarga, konflik semacam itu dapat mempengaruhi

---

<sup>10</sup>Ilham, Masyarakat kec. Galis, *Wawancara Langsung* (Galis, 13 maret, 2024)

<sup>11</sup>Matus, Masyarakat kec. Galis, *Wawancara Langsung* (Galis, 13 Maret, 2024)

kesejahteraan emosional dan psikologis anggota keluarga serta dapat mengganggu hubungan dan interaksi didalam keluarga, maka penting dalam memahami faktor faktor psikologis yang terlibat dalam konflik semacam itu serta memanaganya.

Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti persoalan ini dengan judul Analisis Psikologi Keluarga Terhadap Konflik Antara Anak dan Ibu tiri (Studi kasus di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan).

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pemaparan konteks peneliti diatas, fokus pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa faktor terjadinya konflik ibu tiri dengan anak tiri di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?
2. Bagaiman analisis psikologi keluarga terhadap konflik antara anak dan ibu tiri di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka diharpkan mencapai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor terjadinya konflik ibu tiri dengan anak tiri di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui analisis psikologi keluarga terhadap konflik antara anak dan ibu tiri di Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada penelitian ini diharapkan mempunyai nilai dan manfaat dari berbagai kalangan di antaranya sebagai berikut:

1. Kepada Masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa merubah pola pikir masyarakat terutama orang tua tiri dengan anak tiri mengenai analisis psikologi keluarga terhadap konflik antara anak dan ibu tiri di kecamatan galis kabupaten pamekasan.

2. Kepada Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memberi wawasan baru pengetahuan dan pengalaman kepada peneliti tentang analisis psikologi keluarga terhadap konflik antara anak dan ibu tiri.

3. Kepada Istitusi

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan pustaka atau bahan data dan juga refrensi dalam meningkatkan pengetahuan bagi mahasiswa IAIN Madura.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberi wawasan atau tambahan pengetahuan dalam mengenai analisis psikologi keluarga terhadap konflik anantara anak dan ibu tiri, serta dapat menjadi bahan pertimbangan dalam dalam melakukan penelitian yang serupa.

## **E. Definisi Oprasional**

Pada judul penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan agar pembaca dan penulis dapat memiliki pemahaman yang dimaksud didalam judul. Bebebrapa istilah sebagai berikut:

### **1. Psikologi Keluarga**

Psikologi keluarga adaalah ilmu yang mempelajari mental atau jiwa dalam sebuah keluarga.

### **2. Konflik**

Konflik adalah pertentangan antara individu atau kelompok yang memiliki kepentingan, tujuan dan nilai yang berbeda.

Manajemen Konflik.

### **3. Ibu tiri**

Ibu tiri adalah seorang wanita yang dinikahi seorang pria yang sudah mempunyai anak dan dia sebagai ibu sambung dari anaknya.

### **4. Anak tiri**

Anak tiri adalah anak bawaan suami atau istri dari pernikahan sebelumnya.